

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini secara empiris mengkaji pengaruh integratif dari tiga variabel independent yakni penerapan pencatatan keuangan digital, literasi keuangan, dan kompetensi digital terhadap keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) coffee shop di wilayah Jakarta Timur. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif yang dilakukan terhadap data yang diperoleh dari 297 responden, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pencatatan keuangan digital memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keberlanjutan UMKM.

Pemanfaatan sistem pencatatan berbasis digital terbukti mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan usaha. Melalui pencatatan yang sistematis, real-time, dan terdokumentasi dengan baik, pelaku UMKM mampu meningkatkan transparansi keuangan, memperkuat pengambilan keputusan strategis, serta memperluas akses terhadap pembiayaan formal.

2. Tingkat literasi keuangan yang tinggi berkontribusi secara substansial terhadap keberlangsungan usaha.

Kapasitas pelaku UMKM dalam memahami konsep dasar manajemen keuangan, seperti pengelolaan arus kas, penilaian risiko dan perencanaan keuangan jangka panjang, terbukti memperkuat resiliensi bisnis dalam

menghadapi dinamika pasar. Literasi keuangan yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk menghindari kesalahan finansial dan menjalankan bisnis dengan orientasi keberlanjutan.

3. Kompetensi digital turut menjadi determinan penting dalam menjaga keberlanjutan UMKM.

Kecakapan pelaku usaha dalam mengoperasikan perangkat digital, memanfaatkan aplikasi keuangan, serta mengelola sistem informasi berbasis teknologi terbukti berkorelasi positif dengan adaptabilitas usaha terhadap perubahan lingkungan bisnis yang semakin terdigitalisasi. Kompetensi digital yang baik menjembatani transformasi bisnis menuju efisiensi dan inovasi yang berkelanjutan.

## **5.2 Saran**

Sebagai tindak lanjut dari temuan empiris yang telah diuraikan, penulis merumuskan sejumlah rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bagi Pelaku UMKM:

Diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan pemanfaatan teknologi pencatatan keuangan digital melalui integrasi aplikasi yang sesuai dengan skala usaha. Peningkatan kompetensi individu, baik di bidang keuangan maupun teknologi, seharusnya menjadi bagian penting dalam strategi pengembangan usaha. Disarankan pula agar pelaku usaha mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah atau lembaga swasta guna memperkuat kapasitas manajerial dan digital.

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Pemberdaya UMKM:

Perlu dirancang program pendampingan berbasis kebutuhan (needs-based program) yang terfokus pada peningkatan literasi keuangan dan keterampilan digital. Pendekatan berbasis komunitas serta kolaborasi dengan sektor swasta dalam menyediakan platform digital yang mudah diakses akan mempercepat proses adopsi teknologi oleh UMKM. Insentif untuk digitalisasi juga perlu dipertimbangkan sebagai bentuk afirmasi kebijakan.

3. Bagi Institusi Pendidikan dan Akademisi:

Lembaga pendidikan tinggi diharapkan mengambil peran aktif dalam mentransformasikan hasil riset akademik menjadi solusi praktis yang dapat diterapkan oleh pelaku UMKM. Kolaborasi antara program studi akuntansi dan teknologi informasi dengan pelaku usaha melalui kegiatan pengabdian masyarakat dan inkubator bisnis dapat mendorong atau mempercepat peningkatan kompetensi UMKM secara berkelanjutan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Riset lanjutan direkomendasikan untuk memperluas objek studi pada sektor UMKM lainnya atau pada wilayah geografis yang berbeda guna memperoleh generalisasi yang lebih luas. Selain itu, analisis model mediasi atau moderasi dengan memasukkan variabel lain seperti literasi digital, budaya organisasi, atau gaya kepemimpinan akan memperkaya wawasan teoritik dan aplikatif dalam membangun model keberlanjutan UMKM yang lebih holistik. Dengan penguatan integratif terhadap tiga pilar utama digitalisasi pencatatan keuangan, peningkatan literasi keuangan, dan pengembangan kompetensi digital UMKM

Indonesia memiliki peluang yang besar untuk tumbuh secara berkelanjutan dan kompetitif di era ekonomi digital yang terus berkembang pesat.

